

BERHARAP PEMERINTAH DENGARKAN ASPIRASI

## ICMI DIY Sampaikan 'Panggilan Moral'

**YOGYA (KR)** - Demi perbaikan demokrasi ke depan, ICMI DIY berharap pemerintah mendengarkan suara dan aspirasi dari pelbagai pihak. Baik dari kalangan akademisi, profesional bahkan masyarakat sebagaimana yang disampaikan ICMI DIY kali ini.

Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) DIY Nandang Sutrisno mengemukakan hal tersebut kepada media usai penyampaian 'Panggilan Moral: Tegakkan Etika dan Peradaban dalam Berbangsa Bernegara' di Loman Park Hotel Gejayan Sleman, Senin (5/2). Acara juga dihadiri para tokoh ICMI di antaranya Prof Dr Rochmat Wahab, Prof Dr Djoko Pekik, Doddy Yudhista, Afifah Azis dan lainnya. Pesan moral ICMI 6 item ditandatangani Ketua ICMI DIY Prof Mahfoed Sholihin

PhD dan Sekretaris Dr Trias Setiawati.

Dalam menghadapi Pemilu 2024 ini, menurut Nandang, bangsa Indonesia banyak menghadapi banyak isu yang muncul. "Kondisi saat ini banyak disebut kurang menguntungkan bagi perkembangan demokrasi Indonesia. Karena itulah, kami cendekiawan merasa terpanggil untuk menyikapi perkembangan ini," ujar Guru Besar UII tersebut.

ICMI DIY dalam pesan moral yang dibaca Wakil Ketua ICMI DIY Dr Khamim Zarkasih Putro

mengimbau pertama agar masyarakat menggunakan hak pilih dengan akal pikiran dan hati nurani, bebas dari intimidasi pihak manapun. Kedua, mengimbau KPU/Bawaslu bekerja bebas dari intervensi kekuasaan. Ketiga, aparat negara menjunjung tinggi netralitas. Keempat, masyarakat proaktif mengawasi proses pemilu dari kecurangan-kecurangan di setiap proses dari pencoblosan hingga penghitungan suara.

Kelima, mengingatkan masyarakat agar berani melaporkan bila ada kecurangan dan keenam semua pihak menjadikan Pemilu DIY benar-benar langsung umum bebas rahasia jujur dan adil. "Serta menjadikan proses pemilu di DIY memang istimewa," tan-



KR-Fadmi Susiwi

**Wakil Ketua ICMI DIY Dr Khamim Zarkasih Putro membacakan 'Panggilan Moral'.**

Dewan Pakar ICMI DIY Prof Nandang Sutrisno menambahkan, apa yang disampaikan dalam 6 butir tadi mengacu pada

yang disampaikan pusat. "Kami menegaskan kembali dan ingin menunjukkan bila cendekiawan Muslim di Indonesia juga peduli terhadap masalah kebangsaan di

negeri ini. Ini keprihatinan kami," tambahnya.

Sementara Dewan Penasihat ICMI Orwil DIY Doddy Yudhista menyebut, kondisi saat ini perlu gerakan moral membela etika bangsa karena terjadi penurunan demokratisasi yang pernah diperjuangkan tahun 1998. "Keadaan ini biang keroknya ada di kekuasaan atas. Politik dijadikan barang yang berharga tawar. Akhirnya permainan akrobat politik yang menjadikan oligarki berkuasa. Hukum hanya jadi permainan, lihat saja korupsi merajalela, demokrasi hanya jadi baju saja padahal di dalamnya monarki diktator yang jahat. Pemilu hanya jadi prosedural seperti era orde baru," tegasnya.

(Fsy/\*-1)-d

## Minim, Peminat Seleksi Jabatan Kadinkop UKM

**SLEMAN (KR)** - Seleksi terbuka jabatan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kadinkop UKM) di Sleman tampaknya kurang diminati. Hingga jelang penutupan pendaftaran, Senin (5/2), baru ada dua pendaftar. Sementara batas akhir pendaftaran akan ditutup Selasa (6/2) hari ini.

"Saat ini baru ada 2 pendaftar. Biasanya hari terakhir banyak," kata Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman R Budi Pramono kepada wartawan, Senin (5/2).

Menurutnya, pendaftaran lowongan jabatan Kadinkop UMK di Sleman ini sudah dibuka sejak tanggal 23 Januari hingga tanggal 6 Februari 2024. Pengumuman hasil seleksi dijadwalkan tanggal 13 Februari 2024.

Budi berharap, hari terakhir nantinya

ada banyak yang mendaftar. "Namun kalau hingga hari terakhir pendaftaran masih minim dan belum memenuhi kuota, kami sudah menyiapkan rencana berikutnya yaitu perpanjangan pendaftaran. Perpanjangannya seminggu. Tapi semoga tidak ada perpanjangan," ujarnya.

Seperti diketahui, jabatan Kadinkop dan UKM Sleman kosong setelah pejabat sebelumnya R Haris Martapa diangkat menjadi asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah. Berdasarkan pengumuman nomor 3/pansel 1/slm/ 2024 disebutkan ada 14 persyaratan umum sebagai syarat pendaftar untuk pengisian jabatan ini. Di antaranya, berstatus pegawai negeri sipil di lingkungan pemkab Sleman. Memiliki pangkat atau golongan sekurang-kurangnya pembina golongan ruang IV/a.

(Has)-d

## MPI PDM Sleman Gelar Diklat Jurnalistik

**SLEMAN (KR)** - Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman menggelar diklat jurnalistik. Harapannya dengan adanya diklat tersebut melahirkan para pewarta syiar Islam berkemajuan di masing-masing amal usaha Muhammadiyah, Ortom.

Ketua PDM yang membidangi Majelis MPI Eko Sumardiyo menjelaskan, diklat jurnalistik ini diikuti 75 peserta yang merupakan utusan sekolah Muhammadiyah se-Sleman dan Organisasi Otonom. Diharapkan para peserta dapat menambah berita di website resmi PDM Sleman.

"Harapannya website resmi PDM Sleman semakin berwarna dengan semakin banyak tulisan. Targetnya satu hari minimal satu berita bisa dimunculkan dan juga mewarnai wacana baik di internal media Muhammadiyah maupun media umum," katanya.

Acara tersebut juga menghadirkan narasumber Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang juga mantan Redaktur

ADITV Fajar Dwi Putra SPT MPsi yang mengupas tema 'Kuatnya arus informasi dan dasar-dasar jurnalistik Berkemajuan'. Selain itu juga Redaktur Suara Muhammadiyah Mu'arif SPdi MPd.

Ketua MPI PDM Sleman Arief Hartanto didampingi H Wahdan Arifudin berharap dari acara ini akan dilahirkan para pewarta syiar Islam

berkemajuan di masing-masing amal usaha Muhammadiyah, Ortom. Kemudian para peserta diberikan PR untuk membuat satu reportase terkait pelatihan.

"Kami ingin muncul pewarta syiar Islam yang dapat memberitakan di masing-masing amal usaha Muhammadiyah dan Ortom," jelasnya.

(Sni)-d



KR-Istimewa

Para peserta diklat jurnalistik MPI PDM Sleman.



KR-Hasto Sutadi

**TEROWONGAN DIBUKA:** Sejak dilakukan pembangunan jalan tol, ruas jalan kabupaten di wilayah Pundong Mlati digeser sedikit ke barat. Di lokasi jalan tersebut dipasang terowongan yang di atasnya bakal dibangun jalan tol. Saat ini pembangunan jalan tol di atas terowongan hampir tersambung, sehingga ruas jalan di bawahnya sudah bisa dilalui seperti sebelumnya.

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

### Pandai Membaca Peluang Usaha

**SLEMAN (KR)** - Dengan era digital dan mudahnya mencari informasi, tentu harus dimanfaatkan untuk kegiatan positif. Di antaranya bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membaca peluang usaha maupun mengembangkan usaha yang sudah digeluti selama ini.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB Rahayu Widi Chahyani SH MM mengatakan, kebanyakan orang ketika ingin membuka usaha merasa bingung akan bisnis apa. Dengan adanya teknologi, akan membantu masyarakat dalam mencari referensi dalam berbisnis.

"Misalnya kita akan mencari tahu sekarang ini sedang tren apa? Dari situ kita dapat survei apakah tren ini bisa menjadi peluang usaha atau tidak? Baik itu bentuk bisnis barang maupun jasa," kata Rahayu atau yang kerap disapa Yuyun ini, Senin (5/2).

Selanjutnya, perlu dilakukan kajian bagaimana potensi konsumen yang membutuhkan tentang produk yang akan dijual atau jasa yang bakal

kat sekitar banyak yang membutuhkan produk atau jasa yang akan ditawarkan. Hal itu sebagai langkah untuk mendekati konsumen.

"Kita tidak boleh asal menyewa lokasi atau tempat untuk membuka usaha. Tapi kita perlu survei apakah lingkungan sekitar banyak yang mencari atau membutuhkan produk yang akan kita jual tidak? Ketika di lokasi ramai dan banyak potensi konsumen, tentu produk kita bakal banyak diminati," ucap anggota Komisi B ini.

Hal yang tak kalah penting, bagaimana harga yang dijual cukup bersaing dengan tempat lain. Ketika harganya lebih murah dengan yang lain, tentu akan jadi daya tarik sendiri bagi konsumen. "Agar kita bisa jual harga murah, kita harus mencari barang yang murah juga dari pusat atau grosir. Karena selisih sedikit, konsumen akan memilih yang lebih murah. Dan yang terakhir, kita harus terus evaluasi dan belajar agar usaha atau bisnis berkembang," pungkaskan pengusaha mi-numan es teh ini. (Sni)-d

**Rahayu Widi Chahyani SH MM**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB

**Rahayu Widi Chahyani SH MM**

## Kedaulatan Rakyat

# EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.